

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya Tuhan menciptakan bumi dan dengan segala isinya untuk kesejahteraan makhluk ciptaannya, terutama manusia. Menurut UU No. 23 Tahun 1997 tentang Lingkungan Hidup pasal 1, Manusia dapat memanfaatkan semua yang ada di bumi untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya di dunia, namun dalam pemanfaatannya harus memperhatikan kelestarian lingkungan hidupnya yang seimbang untuk menunjang kehidupan manusia dimasa depan.

Bagi makhluk hidup, lingkungan merupakan bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan, lingkungan memiliki tiga unsur utama yaitu biotik (makhluk hidup), ladding (benda mati), dan unsur budaya manusia (Husamah, 2013) sehingga dalam lingkungan akan terdiri dari benda mati dan makhluk hidup yang akan terus saling berkaitan satu sama lain, maka dari itu dalam melangsungkan kehidupan, makhluk hidup akan terus berhubungan dengan lingkungannya.

Pentingnya menjaga lingkungan hidup sering kali dilupakan oleh manusia, kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian hidup mulai memudar. Kerusakan lingkungan sebagian besar akibat dari kegiatan manusia. Kaitannya dengan rusaknya lingkungan hidup sering terjadi didalam lingkungan adalah penanganan sampah yang kurang tepat. Tidak dapat menutup mata bahwa sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia menjadi alasan utama kerusakan lingkungan.

Menurut Badan Perencanaan Pengembangan Nasional (BAPPENAS) Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2021 mencapai 270 juta jiwa. Jumlah penduduk ini akan terus mengalami peningkatan. Dalam hal ini akan menghasilkan sampah yang terus meningkat. Kementerian Lingkungan Hidup dan

Kehutanan (KLKH) mencatat, Indonesia menghasilkan sampah sebanyak 21,88 juta ton pada tahun 2021.

Soemarwoto menyatakan bahwa hubungan antara manusia dengan lingkungannya adalah sirkuler (Santoso, 2006). Artinya kegiatan yang dilakukan oleh manusia terhadap lingkungan akan mempengaruhi lingkungan dan dampak dari perubahan tersebut akan mempengaruhi manusia, baik berupa keuntungan maupun kerugian. Dalam setiap kegiatan manusia, setiap hari manusia memproduksi sampah, sampah yang dihasilkan oleh kegiatan manusia seperti sisa-sisa makanan, sampah kertas, sampah berbahan plastik yang sering kita gunakan dalam waktu singkat seperti, plastik pembungkus makanan dan minuman, sampah plastik pembungkus barang sehari-hari seperti plastik detergen dan plastik minyak goreng. Maka dari itu permasalahan sampah yang dihasilkan manusia harus diolah dengan baik agar sampah tidak menjadi permasalahan dalam kehidupan manusia.

Dari hasil penjelasan kondisi sampah tersebut sangat mengkhawatirkan hal ini menyebabkan tercemarnya lingkungan. Sebagai contohnya sangat banyak masyarakat yang membuang sampah rumah tangga dibuang sembarangan di sungai atau di pinggir jalan dengan alasan yang beragam seperti, tidak memiliki tempat pembuangan sampah di rumah ataupun tidak mau membayar uang iuran sampah warga. Perilaku tersebut masih sering kita jumpai, akibat dari perilaku tersebut mungkin tidak langsung terasa tetapi akan sangat berpengaruh di kemudian hari. Sampah yang terbuang sembarangan akan menimbulkan banyak masalah seperti kerusakan pada lingkungan, pencemaran lingkungan, dan bencana banjir akibat tumpukan sampah yang tersumbat.

Apabila hal-hal tersebut tidak ditangani dengan segera dan bijak maka kerusakan lingkungan akan terus berlanjut. Pada kondisi ini perlu adanya dorongan pada generasi muda dalam menangani sampah dengan baik dan tepat. Hal tersebut dapat diterapkan di sekolah. Dalam penanganan sampah dapat

dibedakan jenis nya yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Salah satu penanganan sampah organik yaitu komposting dan penanganan sampah anorganik yaitu bank sampah.

Dalam memberikan pemahaman kepada generasi muda bisa dimulai dari memberikan pemahaman mengenai bank sampah dan komposting di sekolah bagi siswa. Mengingat sekolah sebagai tempat berkumpulnya banyak orang dan terdapat kegiatan yang aktif dalam menyumbang sampah, sehingga sekolah dapat menjadi penghasil sampah terbesar setelah rumah tangga, industri, pasar dan kantor. Upaya bank sampah dan komposting di sekolah ini diharapkan akan efektif karena siswa hampir setiap hari berada di sekolah.

Dalam meningkatkan pemahaman mengenai bank sampah dan komposting kepada siswa ini membutuhkan media sebagai sarana dalam menyampaikan informasi mengenai bank sampah dan komposting ini, salah satunya media yang dapat digunakan adalah media poster. Menurut Daryanto dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran, media poster dipilih karena memiliki kombinasi warna dan gambar yang menarik serta pesan yang cukup singkat padat dan jelas sehingga pesan yang disampaikan dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Tidak hanya hal tersebut media poster juga mudah untuk dijumpai oleh siswa karena dapat dipasang ditempat tempat yang mudah terlihat.

Dengan adanya poster sebagai media meningkatkan pemahaman mengenai bank sampah dan komposting ini diharapkan untuk dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman mengenai bank sampah dan komposting sekolah bagi siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kegiatan yang ada di sekolah menyumbang sampah terbanyak setelah pasar, rumah tangga, kantor, dan industri.
2. Bagaimana pemahaman siswa terhadap bank sampah dan komposting ?
3. Bagaimana efektivitas media poster bank sampah dan komposting dalam meningkatkan pemahaman siswa ?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Setelah pemaparan identifikasi masalah tersebut, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa pada bank sampah dan komposting menggunakan media poster bank sampah dan komposting di SMA Negeri 42 Jakarta.

#### **D. Perumusan Masalah**

Agar dapat memfokuskan penelitian maka dapat dirumuskan masalah dengan membuat beberapa pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa pada bank sampah dan komposting menggunakan media poster ?
2. Bagaimana efektivitas media poster bank sampah dan komposting dalam meningkatkan pemahaman siswa ?

#### **E. Manfaat penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai meningkatkan pemahaman siswa pada bank sampah dan komposting di SMA Negeri 42 Jakarta dengan memanfaatkan keefektifan penggunaan media poster